LAPORAN KEGIATAN PKKMB STIE KASIH BANGSA

TAHUN AKADEMIK 2024/2025

"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Tepercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

STIE KASIH BANGSA

LEMBAR PENGESAHAN

Dibuat oleh,

Nuril Khusni Al Amin
Ketua Senat Mahasiswa
STIE Kasih Bangsa

Nabila Hilyatunisa, S.Hum
Biro Kemahasiswaan
STIE Kasih Bangsa

Disetujui,

Pjs. Eri Kusnanto, SE., M.Ak
Ketua Program Studi Akuntansi
STIE Kasih Bangsa

Ir. A.Sigit Pramono Hadi, M.Si
Ketua Program Studi Manajemen
STIE Kasih Bangsa

Diketahui oleh,

Benardi, S.Kom., MM., PC®., AWP
Ketua STIE Kasih Bangsa

Jl. Dr. Kasih No. 1, Arteri Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11530
Telp/Fax. (021) 5363420, HP. 08111722885
E-mail : stie.kasihbangsa@gmail.com Website: http://www.stie-kasih-bangsa.ac.id

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan visi Indonesia Maju dan SDM Unggul, bahwa tidak ada cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas manusia suatu bangsa disbanding melalui jalur pendidikan. Manusia-manusia yang berkualitas itu hanya akan tercipta dari proses pendidikan yang berkualitas pada semua tingkatan, termasuk pendidikan tinggi. Untuk itu terkait pendidikan tinggi, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka pada awal 2020, sebagai upaya memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan minat dan bakatnya. Mahasiswa harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lincah dan ulet (*powerfull agile learner*). Kebijakan ini ditujukan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi kader bangsa dengan semangat kebangsaanyang tinggi. Untuk itu pendidikan tinggi selayaknya menyiapkan para kader bangsa ini selain memiliki kemampuan akademik yang tangguh (hardskills) juga terkembangkan aspek keterampilan kemanusiannya atau perilaku personal dan antar personalnya (softskills), diantaranya adalah keterampilan kepemimpinannya (leadership skill). Kebijakan ini tentu harus terus disosialisasikan tak terkecuali kepadamahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk mendiseminasi informasi mengenai program ini adalah Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuhpendidikan di perguruan tinggi maka dilakukan PKKMB. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan kepedulian terhadap lingkungan hidup, juga dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas.

Kegiatan PPKMB merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi dan menjadi tanggungjawab pemimpin perguruan tinggi. Tidak dibenarkan bila ada perguruan tinggi menyerahkan kegiatan sepenuhnya kepada peserta didik senior, tanpa ada proses pembimbingan dan pendampingan yang memadai. Demikian juga perguruan tinggi tidak diperbolehkan mengembangkan model pengenalan kampus sesuai dengan

interpretasi masing-masing sehingga terjadi penyimpangan antara lain berbentuk aktivitas perpeloncoan oleh senior, kekerasan fisik, dan atau psikis yang dapat berakhir dengan adanya korban jiwa yang tentu saja dapat menimbulkan kecemasan, kekhawatiran, dan ketakutan bagi mahasiswa baru, orang tua dan masyarakat pada umumnya. Perlu ditegaskan kembali bahwa penanggung jawab penyelenggaraan PKKMB adalah pemimpin perguruan tinggi,penyelenggaraan dilakukan oleh pemimpin perguruan tinggi sementara unsur lain memberikan mendukung dan membantu penyelenggaraan kegiatan PPKMB tersebut. Melalui PKKMB, mahasiswa diberikan bekal agar mampu berproses dalammelaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing global.

Demikian juga dengan pelaksanaan PKKMB 2024 harus direncanakan secara matang agar dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru termasuk dapat menghambat pencapaian tujuan nasional misalnya masalah radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, kekerasan seksual, plagiarisme, korupsi, dan lainnya. Upaya peningkatan rasa persatuan dan kesatuan serta cinta tanah air diwujudkan dalam bentuk kegiatan-kegiatan PKKMB.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai STIE Kasih Bangsa 3
C. Tujuan Kegiatan dan Hasil Yang Diharapkan 5
D. Dasar Hukum Kegiatan 6
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN 8
A. Tema Kegiatan 8
B. Waktu Pelaksanaan 8
C. Peserta 8
D. Susunan Panitia 8
E. Susunan Acara 10
F. Materi 15
BAB III HASIL KEGIATAN 18
A. Gerakan Anti Hoax 18
B. Kegiatan Berbangsa, Bernegara dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara 19
C. Pinjaman Online dan Judi Online 22
D. Materi Anti Perundungan, Anti Kekerasan Seksual 23
E. Pendidikan Karakter, Pemimpin Masa Depan 44
F. Perguruan Tinggi di Era Digital dan Revolusi Industri 26
G. Waspada Pinjaman dan Judi Online 27
H. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia 29
BAB IV PENUTUP 32
A. Penutup 32
LAMPIRAN-LAMPIRAN 33

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melakukan berbagai strategi untuk menerapkan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sejak pertama kali diluncurkan di awal tahun 2020, program Merdeka Belajar Kampus Merdeka mendapatkan respon positif dari berbagai kalangan, termasuk dari mahasiswa. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, mahasiswa mendapatkan hak belajar di luar program studinya selama 3 (tiga) semester. Perguruan tinggi wajib memberikan layanan terhadap penggunaan hak tersebut. Kebijakan MBKM bertujuan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memperkaya pengalaman belajar mahasiswa di masyarakat atau luar kampus yang dapat dikonversi menjadi 20 sks per semester.

Berbagai bentuk kegiatan belajar di luar perguruan tinggi, diantaranya melakukan magang/praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Pengenalan lebih awal kebijakan MBKM kepada mahasiswa baru akan meningkatkan pengetahuan, sikap dan minat mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM. Kebijakan ini tentu harus terus disosialisasikan tidak terkecuali kepada mahasiswa baru di setiap perguruan tinggi. Salah satu momen yang tepat untuk mendiseminasi informasi mengenai program ini adalah Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB).

Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyiapkan mahasiswa baru melewati proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Kegiatan ini dapat dijadikan titik tolak pembinaan idealisme, penguatan rasa cinta tanah air, dan

kepedulian terhadap lingkungan, juga dalam rangka menciptakan generasi yang berkarakter, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong, dan berintegritas. Melalui PKKMB, mahasiswa diberikan bekal agar mampu berproses dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi, sehingga kelak menjadi lulusan yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing global.

Saat ini bangsa Indonesia mampu beradaptasi dengan kehidupan normal baru di berbagai bidang terutama dengan kreativitas, inovasi dan pemanfaatan teknologi dalam penanganan kesehatan, pemulihan ekonomi dan penyelenggaraan pendidikan. PKKMB dapat dijadikan momentum bagi mahasiswa baru untuk mendapat informasi yang tepat mengenai sistem pendidikan di perguruan tinggi baik bidang akademik maupun non-akademik dengan berbagai strategi/pendekatan yang telah disiapkan atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi pasca pandemi. PKKMB diharapkan dapat menjadi penyadaran akan adanya hal-hal yang dapat menghambat studi mahasiswa baru termasuk dapat menghambat pencapaian tujuan nasional misalnya masalah radikalisme, terorisme, penyalahgunaan narkoba, plagiarisme, korupsi, kekerasan seksual (termasuk Permendikbudristek No. 30/2021 tentang PPKS), dan lainnya.

Perkembangan teknologi dalam Revolusi Industri 4.0 menjadi pemicu perkembangan perubahan struktur sosial masyarakat, era yang bertumpu kepada jaringan internet, diwarnai oleh kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), era super komputer, rekayasa genetika, teknologi nano, mobil otomatis, inovasi dan perubahan yang terjadi dengan kecepatan eksponensial yang memapar dan berdampak terhadap berbagai sendi kehidupan, termasuk Tri Dharma perguruan tinggi. Perkembangan global menghendaki cara pikir baru dengan kemampuan mumpuni dalam memahami kompleksitas permasalahan masa yang akan datang, yang bukan tidak mungkin sebagian permasalahan belum terdeteksi pada saat ini. Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus tuntutan yang harus direspon oleh kalangan pendidikan tinggi termasuk mahasiswanya dengan kesiapan pola pikir next practiced (*Future Ready Mindset for TomorrowPeople*). Mahasiswa baru harus dibekali dengan pola pikir berjarak pandang agar mampu bersenyawa dengan ekosistem Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0.

PKKMB menjadi ajang penyadaran akan pentingnya pemahaman tentang globalisasi dan momentum-momentum perubahan besar yang menuntut mahasiswa untuk menjadi orang-orang yang menghayati dan memiliki literasi data, literasi teknologi, dan literasi kemanusiaan serta kesiapan untuk penguasaan kompetensi yang diperlukan di abad 21. Kompetensi-kompetensi itu antara lain kemampuan berpikir nalar kreatif dan kritis, problem solving, terampil berkomunikasi, berkolaborasi, memahami bidang kerja dan pengembangan kariernya serta pentingnya belajar sepanjang hayat.

B. Visi, Misi, Tujuan dan Nilai STIE Kasih Bangsa

1. Visi STIE Kasih Bangsa

Menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi unggulan di tingkat nasional dan menghasilkan lulusan yang professional, unggul dan terpercaya.

2. Misi STIE Kasih Bangsa

a. Menyelenggarakan pendidikan tinggi strata 1 dibidang ekonomi yang menghasilkan lulusan Sarjana Ekonomi yang professional, unggul dan terpercaya.

b. Menyelenggarakan penelitian dan pengabdian masyarakat dibidang Ekonomi dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi.

c. Melaksanakan peningkatan kualitas berkelanjutan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal dan Eksternal.

3. Tujuan STIE Kasih Bangsa

a. Menghasilkan lulusan dibidang Ekonomi yang profesional, unggul dan terpercaya.

b. Menghasilkan penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang Ekonomi sebagai pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

c. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia Indonesia dalam rangka peningkatan daya saing bangsa Indonesia.

4. Nilai STIE Kasih Bangsa

a. Integritas :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk menjalankan profesi dengan menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, nilai- nilai moral dan etika serta rasa memiliki atas setiap proses dan keputusan yang diambil.

b. Kolaborasi :

STIE Kasih Bangsa mendorong pengembangan kolaborasi yang menunjang keunggulan STIE Kasih Bangsa. STIE Kasih Bangsa bekerja sebaik mungkin dalam kolaborasi aktif antara mahasiswa, dosen, manajemen dan eksternal.

c. Unggul :

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk unggul dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan secara konsisten mengupayakan hasil terbaik. Keunggulan tersebut menyentuh semua aspek kehidupan di lingkungan STIE Kasih Bangsa mulai dari program akademik, layanan mahasiswa hingga lingkungan kampus, rekrutmen hingga publikasi, dan acara khusus hingga kegiatan mahasiswa sehari-hari. Nilai ini juga menginspirasi mahasiswa dan dosen untuk mengakui pencapaian dan kontribusi seluruh civitas akademika dalam upaya pencapaian visi dan misi STIE Kasih Bangsa.

d. Inovasi:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen untuk terus mendorong kebaruan dan keterbukaan terhadap perspektif, ide, cara kerja, dan perubahan lingkungan baru berdasarkan prinsip kebebasan akademik.

e. Profesional:

STIE Kasih Bangsa berkomitmen pada keunggulan dalam pekerjaan, berambisi untuk memastikan bahwa pengajaran dan pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan STIE Kasih Bangsa dalam pengabdian masyarakat memiliki kualitas dan bermanfaat. Secara khusus, STIE Kasih Bangsa berkolaborasi dengan industri, pemerintah, dan sektor nirlaba dalam setiap kegiatan Tri dharma. Sikap profesional diterapkan pada semua staff STIE Kasih Bangsa dan dapat disesuaikan untuk mencerminkan kebutuhan dan keadaan khusus dari peran yang berbeda.

f. Keanekaragaman dan Inklusi :

STIE Kasih Bangsa terbuka akan keanekaragaman didalam setiap proses pembelajaran. STIE Kasih Bangsa menghargai semua bentuk keragaman, tidak peduli perbedaan etnis, agama atau seksual, tingkat pendapatan, gaya belajar, atau fokus akademis seseorang. Semua civitas akademika STIE Kasih

Bangsa diberikan kesempatan untuk berekspresi dan mengemukakan pendapat untuk kemajuan STIE Kasih Bangsa. Keanekaragaman mahasiswa saat ini memperkuat program akademik dan lingkungan pendidikan di kampus STIE Kasih Bangsa, mempersiapkan mahasiswa untuk hidup dan bekerja dalam masyarakat internasional dan ekonomi global.

g. Revolusi Mental :

STIE Kasih Bangsa mendorong seluruh civitas akademika untuk memiliki wawasan kebangsaan dan revolusi mental. Gerakan untuk mengubah cara pandang, cara pikir, sikap, perilaku, dan cara kerja yang mengacu pada nilai-nilai integritas, etos kerja, gotong royong, berlandaskan Pancasila sebagaimana program revitalisasi mental yang diluncurkan pemerintah dalam lima gerakan yaitu Gerakan Indonesia Bersih, Gerakan Indonesia Melayani, Gerakan Indonesia Tertib, Gerakan Indonesia Mandiri, dan Gerakan Indonesia Bersatu.

C. Tujuan Kegiatan Dan Hasil Yang Diharapkan

1. Tujuan

a. Menanamkan kesadaran berbangsa, bernegara, bela negara, serta kepedulian terhadap lingkungan dan masyarakat sesuai dengan 4 (empat)pilar kebangsaan (Pancasila, UUD 1945, NKRI, dan Bhinneka Tunggal Ika);

b. Memperkenalkan sistem pembelajaran dan kehidupan civitas academica dengan menanamkan nilai-nilai dasar pendidikan dan tridharma perguruan tinggi;

c. Memperkenalkan hak dan kewajiban sebagai mahasiswa, sebagai insan pradewasa, bagi diri dan lingkungan sekitar;

d. Mewujudkan kampus yang ramah (inklusif), aman, sehat, dan hijau;

e. Membentuk karakter mahasiswa yang mengedepankan sikap sebagai intelektual yang mengandalkan kecerdasan berpikir, kedewasaan dalam bertutur kata dan bertindak, antikekerasan seksual, antiperundungan, antinarkoba, antikorupsi, berbudaya, bermartabat, dan inspiratif;

f. Memperkenalkan pentingnya aspek keselamatan, kesehatan kerja, dan menjaga kesehatan lingkungan kampus;

g. Memperkenalkan kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi melalui konsepsi dan praktik Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, berorganisasi, dan berprestasi;
h. Merancang hari esok generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
i. Mewujudkan mahasiswa menjadi pembelajar yang lincah dan tangguh (*powerful agile learner*);

2. Hasil yang Diharapkan

a. Memahami dan mengenali lingkungan barunya, terutama organisasi dan struktur perguruan tinggi, sistem pembelajaran dan kemahasiswaan;
b. Meningkatnya kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air dalam diri mahasiswa baru;
c. Memahami arti pentingnya pendidikan yang akan ditempuhnya, pendidikan karakter dan pengembangan kompetensi bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari;
d. Terciptanya persahabatan dan kekeluargaan antar mahasiswa, dosen, serta tenaga kependidikan;
e. Tercipta mahasiswa yang selalu mengedepankan sikap sebagai intelektual;
f. Memahami kiat sukses belajar dan mengembangkan diri di perguruan tinggi;
g. Terciptanya generasi unggul yang mandiri dan bertanggung jawab; dan
h. Terciptanya pembelajar yang lincah dan tangguh.

D. Dasar Hukum Kegiatan

1. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2022 tentang Tindak Pidana Kekerasan Seksual.
4. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi

BAB II
PELAKSANAAN

A. Tema Kegiatan

Tema dalam kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru adalah "Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

B. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 September 2024.

C. Peserta

Peserta kegiatan Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru adalah mahasiswa semester 1 dan mahasiswa semester 3.

D. Susunan Panitia

Penasehat : Ruslaini., S.E., M.M., CIQaR.

Penanggung Jawab : Benardi., S.Kom., M.M., PC., AWP.

Ketua : Eri Kusnanto., S.E., M.Ak.

Wakil : Sri Utami Nurhasanah, S.Pd.

Sekretaris : Sarah Fitriyani, S.Pd .

Bendahara : Tursinah Anggendari, S.Pd.

Seksi Acara : Nuril Khusni Al Amin

Siti Masitah

Anggellica Ramadhani

Syakila Nur Imamah

Hollines Luahambowo

Santa Kristina Sese

	Shinta Amelia
Registrasi	: Siti Maulizah
	Ully Rohana Rinjani Manurung
Dokumentasi	: Arogya Christian Abhi Tama
	Windi Alfaisah
	Hanifah
	Zacky Rachman
Perlengkapan	: Satria Muhammad
	M. Farel Deniyu
	Reyna Luppi
Kesehatan	: Citra Sulthanah
	Riza Elsiana
	Winda Patricia Manao
Operator	: Mohammad Rakel Fardan
	Ilham Maulana Alif

E. Susunan Acara

KEGIATAN PKKMB HARI PERTAMA

Hari/Tanggal : Kamis/12 September 2024

Acara Pagi : 08.30-15.00 WIB

NO	Waktu	Kegiatan	PIC
1.	08.30 - 09.00	Registrasi	Liza, Hana
2.	09.00 - 09.05	Pembukaan oleh MC	Hanifah
3.	09.05 - 09.10	Doa Pembuka	Reno
4.	09.10 - 09.20	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Hyme Kasih Bangsa	Riza Elsiana
5.	09.20 - 09.30	Sambutan Ketua Senat STIE Kasih Bangsa	Nuril Khusni Al Amin
6.	09.30 - 09.50	Sambutan Oleh Wakil Ketua I STIE Kasih Bangsa	Eri Kusnanto, SE., M.Ak
7.	09.50 – 10.35	Materi "Gerakan Anti HOAX"	Sigit Pramono Hadi, M.Si Moderator : Citra Sulthanah
8.	10.35 - 10. 45	Tanya Jawab	Moderator : Siti Masitah
9.	10.45 – 10.50	Pemberian Cinderamata Kepada Narasumber	Benardi, S.Kom., MM
10.	10.50 – 11.35	Materi Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara	Narasumber : Ibu Ruslaini, S.E., M.M, CIQnR, CIQaR

NO	Waktu	Kegiatan	PIC
			Moderator : Siti Masitah
11.	11.35 - 11.45	Tanya jawab	Moderator : Citra Sulthanah
12.	11.45 - 11.50	Pemberian Cinderamata Kepada Narasumber	Benardi, S.Kom., MM
13.	11.50 - 13.00	ISHOMA	
14.	13.00 - 14.00	Sharing Maba Games	Senat
15.	14.00 – 15.00	Akustik Kasih Bangsa Persiapan Day 2	Akustik Kasih Bangsa

KEGIATAN PKKMB HARI KEDUA

Hari/Tanggal : Jumat/13 September 2024

Acara Pagi : 08.30-15.40 WIB

NO	Waktu	Kegiatan	PIC
1.	08.30 - 09.00	Registrasi	Liza, Hana
2.	09.00 - 09.05	Pembukaan oleh MC	Shinta Amelia
3.	09.05 - 09.25	Ice Breaking	Senat
4.	09.25 - 10.15	Materi Pinjaman Online & Judi Online	Narasumber: Kominfo

NO	Waktu	Kegiatan	PIC
			Moderator: Isna Wati
5.	10.15 – 10.25	Tanya Jawab	Isna Wati
6.	10.25 – 10.30	Pemberian Cinderamata Kepada Narasumber	Sigit Pramono Hadi
7.	10.30 – 10.35	Ice Breaking	Senat
8.	10.35 - 11.10	Materi PPKS "Anti Perundungan, Anti Kekerasan Seksual"	Satgas PPKS
9.	11.10 - 13.30	ISHOMA	
10.	13.30 – 14.15	Pengenalan Sistem Informasi Akademik, Pengenalan Biro Kemahasiswaan, Pengenalan Biro UPT	Biro UPT, Kemahasiswaan, Akademik
11.	14.10 - 14.20	Tanya Jawab	Shinta Amelia
12.	14.20 - 14.30	Penandatanganan Pakta Integritas	Shinta Amelia
13.	14.30 - 14.35	Pentas Seni Mahasiswa	Aceng Nirwan
14.	14.35 - 14.50	Pentas Seni Mahasiswa	Yudha Paulus
15.	14.50 - 15.30	Yel-Yel + Games	Senat Mahasiswa
16.	15.30 - 15.40	Penutupan	Shinta Amelia

NO	Waktu	Kegiatan	PIC
		Persiapan Day 3	

KEGIATAN PKKMB HARI KETIGA

Hari/Tanggal : Sabtu/14 September 2024

Acara Pagi : 08.30-17.00 WIB

NO	Waktu	Kegiatan	PIC
1.	08.30 - 09.00	Registrasi	Liza, Hana
2.	09.00 - 09.05	Pembukaan oleh MC	Citra Sulthanah
3.	09.05 - 09.10	Do'a Pembuka	Santa Kristina
4.	09.10 - 09.20	Menyanyikan Lagu Indonesia Raya, Hymne Kasih Bangsa	Riza Elsiana
5.	09.20 - 09.40	Sambutan dan Peresmian Mahasiswa Baru Tahun 2024 dipimpin oleh Ketua STIE Kasih Bangsa didampingi KaProdi	Benardi, S.Kom., MM., PC., AWP
6.	09.40 - 09.50	Foto Bersama (Mahasiswa Baru, Dosen dan Senat)	Medkomsos Senat
7.	09.50 – 09.55	Tari Sambutan	Tari Nawasena

NO	Waktu	Kegiatan	PIC
8.	09.55 – 10.00	Ice Breaking	Shinta Amelia
9.	10.00 - 10.45	Materi "Pendidikan Karakter Pemimpin Masa Depan"	Narasumber: Eri Kusnanto., SE., M., Ak Moderator: Fatimah
10.	10.45 - 10.50	Tanya Jawab	Fatimah
11.	10.50 – 12.00	Materi Waspada Pinjaman Online dan Judi Online	Narasumber: Enriche Putera Hutama, SE, MM., CFP **(OJK)** Moderator: Eri Kusnanto., SE., M., Ak
12.	12. 05 - 13.00	ISHOMA	
13.	13.00 – 13.45	Materi perguruan tinggi di era digital dan revolusi industri	Narasumber: Adnan Hasyim Wibowo Moderator: Fatimah
14.	13.45 - 13.55	Tanya Jawab	Fatimah
15.	13.55 – 14.00	Pemberian Cinderamata Kepada Narasumber	Benardi, S.Kom., MM., PC., AWP

NO	Waktu	Kegiatan	PIC
16.	14.00 – 14.45	Materi Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia	Narasumber: Anggraeni Diyah (Duta MBKM) Moderator: Nailatus
17.	14.45 - 14.55	Tanya Jawab	Nailatus
18.	14.55 – 15.00	Pemberian Cinderamata Kepada Narasumber	Benardi, S.Kom., MM., PC., AWP
19.	15.00 - 15.30	Senat Mahasiswa STIE Kasih Bangsa	Senat Mahasiswa
20.	15.30 – 15.50	Gelanggang Expo	Senat dan UKM
21.	15.50 – 16.50	Yel-Yel + Games	Senat Mahasiswa
22.	16.50 – 16.55	Do'a Penutup	Hanifah
23.	16.55 – 17.00	Closing Ceremony	Eri Kusnanto., SE., M., Ak

F. Materi

1. Gerakan Anti HOAX
   a. Pemahaman tentang definisi hoax
   b. Pemahaman tentang motivasi orang untuk menyebarkan hoax
   c. Pembinaan mengenai cara untuk mendeteksi hoax
   d. Pencegahan penyebaran berita hoax
2. Kehidupan Berbangsa, Bernegara dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara

a. Pemahaman tentang Pancasila sebagai dasar negara atau ideologi negara, Undang-Undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan Bhinneka Tunggal Ika.
b. Pencegahan dan penanggulangan intoleransi, radikalisme, terorisme, dan penyebaran paham-paham bertentangan dengan ideologi negara.
c. Pemahaman hak dan kewajiban dalam upaya bela negara yang dilandasi cinta tanah air.
d. Pembinaan Gerakan nasional revolusi mental: Indonesia melayani, bersih, tertib, mandiri, dan Bersatu melalui nilai-nilai gotong royong, etos kerja dan integritas.

3. Pinjaman Online dan Judi Online
   a. Literasi keuangan digital
   b. Pembahasan mengenai keamanan siber
   c. Pemahaman mengenai perkembangan teknologi
4. Materi Anti Perundungan, Anti Kekerasan Seksual
   a. Pengenalan Satgas PPKS STIE Kasih Bangsa
   b. Pembahasan mengenai pencegahan dan penangana kasus kekerasan seksual
   c. Melaporkan kasus kekerasan seksual kepada satgas PPKS
5. Pendidikan Karakter, Pemimpin Masa Depan
   a. Karakter: Nilai, sikap, dan kebiasaan yang memengaruhi perilaku serta pengambilan keputusan seseorang.
   b. Pemimpin: Individu yang mampu mempengaruhi, memotivasi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama.
   c. Modal Pemimpin: Fisik, mental, mindset,dan relasi.
   d. Prinsip Pemimpin Masa Depan: Mampu beradaptasi dengan cepat, berkolaborasi dengan siapa saja, dan memberi nilai lebih di manapun berada.
   e. Kualitas Pemimpin: Memiliki komitmen, konsekuen, dan konsisten dalam tindakan.
6. Perguruan Tinggi di Era Digital dan Revolusi Industri
   a. Peran Mahasiswa
   b. Tips untuk Menjadi Mahasiswa yang Hebat

c. Keterampilan Penting dan Tips Praktis
d. Motivasi

7. Waspada Pinjaman dan Judi Online
   a. Judi online: Pengertian, jenis, dan dampak
   b. Pinjaman online Ilegal: Pengertian, ciri-ciri pinjaman online ilegal, dan bahaya pinjaman online iIegal
   c. Upaya pencegahan: Cek Legalitas dengan pastikan fintech terdaftar di OJK, hapus tawaran pinjol, dan jaga data pribadi
8. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia
   a. Pengenalan system pendidikan tinggi di Indonesia.
   b. Kurikulum program studi dan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).
   c. Pengenalan nilai budaya, etika, tata krama, norma kehidupan kampus, plagiarisme, perundungan (Bullying), pencegahan tindakan asusila dan kekerasan seksual di kampus, penyalahgunaan narkoba, anti korupsi dan terampil serta bijak dalam berkomunikasi melalui media sosial.
   d. Pembentukan karakter mahasiswa yang menghargai kemanusiaan dan membangun Kesehatan mental mahasiswa.
   e. Pengenalan organisasi kemahasiswaan dan kegiatan kemahasiswaan yang mencakup penalaran dan minat bakat.

BAB III
HASIL KEGIATAN

A. Gerakan Anti HOAX

Presentasi yang berjudul "Gerakan Anti Hoax" membahas fenomena penyebaran berita palsu atau hoaks dan pentingnya melawan informasi yang tidak valid. Hoaks adalah informasi palsu yang sengaja disebarkan untuk menimbulkan ketakutan, kebingungan, atau polarisasi di masyarakat. Dalam beberapa kasus, hoaks dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar, baik dari segi sosial, ekonomi, maupun politik. Salah satu contoh hoaks yang diangkat dalam presentasi adalah terkait dengan pandemi COVID-19. Beberapa hoaks yang tersebar, seperti vaksin COVID-19 yang mengandung parasit hidup atau berita tentang siswa yang disuntik vaksin kosong untuk mendapatkan sertifikat vaksin, memicu kebingungan dan ketidakpercayaan masyarakat terhadap program vaksinasi. Hoaks-hoaks ini, jika tidak segera dilawan, dapat memperparah krisis kesehatan dan sosial yang sedang berlangsung.

Dalam presentasi ini juga dibahas motivasi orang-orang menyebarkan hoaks. Ada beberapa alasan mengapa seseorang bisa termotivasi untuk membuat atau menyebarkan hoaks. Salah satu alasannya adalah bentuk partisipasi sosial. Banyak orang yang senang jika informasi yang mereka sebarkan menjadi viral, meskipun tidak memverifikasi kebenarannya. Selain itu, fanatisme dan keinginan untuk menyebarkan informasi yang sesuai dengan pandangan kelompok tertentu juga mendorong penyebaran hoaks. Beberapa orang menyebarkan hoaks hanya karena mereka ingin menjadi orang yang pertama kali membagikan informasi, merasa bangga sebagai sumber informasi, atau hanya ingin dikenal di lingkungan sosial mereka.

Selain motivasi sosial, ada juga motivasi ekonomi di balik penyebaran hoaks. Dalam situasi tertentu, penyebar hoaks dibayar, seringkali oleh pihak-pihak dengan agenda politik atau bisnis tertentu, untuk menyebarkan informasi palsu dan mempengaruhi opini publik. Mereka ini sering disebut sebagai buzzer atau pendengung yang

bertugas untuk menciptakan keonaran atau menguntungkan pihak tertentu. Provokasi dan propaganda juga menjadi alasan utama mengapa hoaks terus bermunculan. Hoaks sering digunakan untuk memprovokasi konflik antar kelompok atau mengadu domba masyarakat demi keuntungan pribadi atau kelompok. Dalam ranah politik, hoaks menjadi alat yang efektif untuk menjatuhkan lawan politik dan mempengaruhi massa. Hoaks yang bersifat politis biasanya disebarkan dengan tujuan untuk mengubah persepsi publik terhadap tokoh atau kebijakan tertentu.

Untuk mendeteksi hoaks, masyarakat dianjurkan untuk mengembangkan pola pikir kritis dan logis. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memeriksa sumber informasi dan melihat apakah berita tersebut memiliki elemen 5W + 1H (Who, What, When, Where, Why, dan How). Berita yang tidak memenuhi unsur-unsur ini sering kali tidak dapat dipercaya. Selain itu, masyarakat harus lebih berhati-hati terhadap berita yang terlalu bagus atau terlalu buruk untuk dipercaya. Berita seperti ini cenderung hoaks karena sering kali dibuat untuk memancing emosi pembaca. Pemerintah melalui Kominfo juga sudah berupaya keras dalam memerangi hoaks dengan memblokir ribuan akun media sosial yang menyebarkan informasi palsu. Beberapa situs seperti LiterasiDigital.id dan TurnbackHoax.id bisa digunakan oleh masyarakat untuk mengecek kebenaran suatu berita. Selain itu, terdapat berbagai alat seperti chatbot Kalimasada yang bisa digunakan untuk melaporkan hoaks dan mendapatkan informasi yang valid. Gerakan melawan hoaks ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga masyarakat luas. Dengan semakin berkembangnya teknologi dan kemudahan akses informasi melalui media sosial, hoaks dapat menyebar dengan sangat cepat. Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk lebih berhati-hati dalam menerima dan menyebarkan informasi. Menjaga keutuhan informasi dan tidak mudah terpengaruh oleh berita palsu merupakan kunci dalam menciptakan masyarakat yang cerdas dan tangguh terhadap disinformasi.

B. Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara

Pendidikan nasional itu sendiri merupakan pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa indonesia yang berdasarkan pada pancasila dan UUD 1945 untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. pendidikan adalah usaha dasar untuk

menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya pada masa sekarang ataupun yang akan datang. Pada pasal 31 ayat 3 berbunyi Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, beserta seperangkat solusi dari bidang akademik hingga sarana prasarana pendukung pendidikan tersebut yang diatur undangundang. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Presiden Republik Indonesia. Untuk mengetahui definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, kita telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengambangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan definisi di atas, ditemukan 3 (tiga) pokok pikiran utama yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) usaha sadar dan terencana; (2) mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya: dan (3) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di bawah ini akan dipaparkan secara singkat ketiga pokok pikiran tersebut.

Paradigma baru tentang Pendidikan Tinggi termuat dalam Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang sangat berbeda dengan yang lama untuk membuka cakrawala baru dalam bidang Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi menurut Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang

Standar Nasional Pernidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program “hak belajar tiga semester di luar program studi” adalah untuk

meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

C. Pinjaman Online dan Judi Online.

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap kehidupan manusia secara fundamental, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Transaksi keuangan yang dulunya dilakukan secara konvensional kini dapat dilakukan dengan mudah dan cepat melalui perangkat digital. Kemudahan ini membuka akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengelola keuangan mereka. Namun, di balik kemudahan ini, terdapat berbagai tantangan dan risiko yang perlu diwaspadai, terutama terkait dengan keamanan siber, pinjaman online, dan judi online.

Keamanan Siber sangat peting untuk Mahasiswa di era digital yang semakin maju, mahasiswa menjadi target potensial bagi para peretas dan penjahat siber. Mulai dari pencurian identitas hingga serangan phishing, ancaman terhadap keamanan siber sangat nyata dan bisa merugikan siapa saja. Pada usia di mana mahasiswa sedang dalam proses membangun masa depan mereka, memahami dan menerapkan praktik keamanan siber menjadi hal yang esensial. Keamanan siber bukan hanya tentang melindungi diri hari ini, tetapi juga tentang menjaga masa depan. Mahasiswa saat ini akan menjadi tenaga kerja masa depan. Mereka akan menghadapi tantangan digital yang lebih kompleks dan lebih berbahaya. Dengan membangun kebiasaan keamanan siber yang baik sejak dini, mereka bisa menjadi individu yang lebih siap dan tangguh dalam menghadapi berbagai ancaman siber di masa depan. Selain itu pinjaman online dan judi online juga menjadi tren yang marak dijumpai saat ini, Tren ini, lahir dari budaya konsumtif masyarakat yang semakin tinggi untuk memenuhi bukan

hanya kebutuhannya namun segala hal yang diinginkan guna mengikuti perkembangan arus gobalisasi dan modernisasi yang ada.

Banyak dampak negatif dan resiko yang muncul akibat berkembangnya tren ini terutama dalam kalangan mahasisswa yang banyak terjerumus. Oleh karena itu literasi keuangan digital yang berfokus pada keamanan siber, judi online, dan pinjaman online ilegal kepada mahasiswa STIE Kasih Bangsa bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa akan pentingnya keamanan dalam bertransaksi keuangan di era digital yang semakin kompleks. Mengingat maraknya kasus penipuan online, judi online, dan pinjaman online ilegal, maka literasi keuangan digital menjadi sebuah keharusan bagi generasi muda, terutama bagi calon praktisi ekonomi seperti mahasiswa STIE. Pemaparan materi literasi keuangan digital ini bertujuan meningkatkan kesadaran mahasiswa STIE Kasih Bangsa akan pentingnya keamanan siber dan risiko yang terkait dengan aktivitas keuangan online. Materi yang disampaikan dinilai relevan dan bermanfaat bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan di era digital.

D. Anti Perundungan, Anti Kekerasan Seksual.

Sosialisasi yang diadakan oleh Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) STIE Kasih Bangsa bertujuan untuk mencegah dan menangani kasus kekerasan seksual di lingkungan kampus. Satgas ini dibentuk untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman dan bebas dari kekerasan seksual, serta memberikan perlindungan kepada seluruh civitas akademika. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Kemendikbud RI, 77% dosen mengakui bahwa kekerasan seksual pernah terjadi di kampus, namun 63% dari mereka tidak melaporkan kasus tersebut. Hingga saat ini, terdapat 65 kasus kekerasan seksual yang terlapor di perguruan tinggi Indonesia, menunjukkan bahwa masih banyak kasus yang belum terungkap akibat korban yang tidak berani melapor. Alasan utama korban enggan melapor adalah karena takut terhadap stigma, ketidakpercayaan terhadap proses hukum, serta kurangnya dukungan yang memadai.

Pemerintah melalui Kemendikbudristek berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kampus yang aman bagi mahasiswa, seperti yang ditegaskan oleh Prof. Dr. Ir. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T., Direktur Belmawa Kemendikbudristek.

Beliau menyatakan bahwa mahasiswa harus merasa aman ketika menempuh pendidikan di kampus. Satgas PPKS STIE Kasih Bangsa sendiri telah menyediakan layanan konseling bagi korban kekerasan seksual yang diadakan setiap Selasa dan Jumat pada jam tertentu di Ruang Satgas PPKS. Layanan ini bertujuan untuk memberikan dukungan emosional serta bantuan hukum kepada korban. Selain itu, kanal pelaporan juga dapat diakses melalui nomor telepon, email, dan formulir online yang tersedia di bit.ly/LapKekerasanSeksual. Mahasiswa, dosen, dan seluruh civitas akademika diharapkan memiliki keberanian untuk melaporkan jika mengetahui atau mengalami kekerasan seksual.

Satgas PPKS berjanji akan menangani setiap laporan dengan serius dan menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Dengan adanya laporan, pelaku kekerasan seksual diharapkan dapat dikenai sanksi yang sesuai, sementara korban mendapatkan perlindungan serta pemulihan yang layak. Sosialisasi ini menekankan pentingnya peran aktif seluruh civitas akademika dalam menciptakan lingkungan kampus yang aman dan bebas dari kekerasan seksual. Dengan adanya Satgas PPKS, kampus berharap dapat mengurangi angka kekerasan seksual dan memberikan perlindungan maksimal kepada korban. Kampus juga mengajak seluruh pihak untuk tidak ragu melaporkan kejadian kekerasan seksual serta mendukung program pencegahan ini.

E. Pendidikan Karakter, Pemimpin Masa Depan

Pada tanggal 14 September 2024, materi bertajuk "Pendidikan Karakter Pemimpin Masa Depan" telah disampaikan kepada para mahasiswa STIE Kasih Bangsa dalam acara Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB). Pemateri, Eri Kusnanto, SE., M. Ak., menyampaikan topik ini dengan tujuan membekali para mahasiswa, khususnya calon pemimpin masa depan, dengan pemahaman mendalam tentang pentingnya karakter dalam kepemimpinan.

Presentasi tersebut dimulai dengan definisi karakter, yang dijelaskan sebagai nilai-nilai, sikap, dan kebiasaan yang membentuk kepribadian seseorang dan berperan penting dalam pengambilan keputusan. Di samping itu, dijelaskan pula mengenai konsep pemimpin sebagai seseorang yang mampu memotivasi, mempengaruhi, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Eri Kusnanto menjelaskan bahwa menjadi pemimpin yang efektif di masa depan membutuhkan empat pilar

utama, yakni fisik, mental, mindset, dan relasi: Fisik sebagai pilar pertama karena seorang pemimpin harus memiliki fisik yang sehat dan tahan banting untuk mampu menghadapi berbagai tantangan. Selain itu, kelincahan (agile) dalam beradaptasi sangat penting. Penampilan juga diakui sebagai aspek yang mendukung, di mana pemimpin perlu memiliki penampilan yang menarik (good looking). Kemudian pilar yang kedua adalah mental, mental yang kaya ditekankan sebagai modal penting, dengan karakteristik seperti mandiri, suka memberi, bertanggung jawab, dan mampu membawa keuntungan bagi orang lain. Mental ini menggambarkan seorang pemimpin yang kuat secara internal dan berdampak positif pada lingkungannya.

Dilanjutkan pilar ke tiga yaitu mindset yang berorientasi pada proses adalah hal utama yang harus dimiliki oleh pemimpin. Mereka diharapkan menikmati setiap proses yang dilalui, selalu berkembang, dan memberikan manfaat kepada orang di sekitar. Pemimpin yang baik harus bersinergi dengan orang lain dan bekerja sama untuk mengatasi kekurangan, menuju tujuan bersama. Dan pilar yang terakhir untuk menjadi pemimpin yang efektif di masa depan yaitu Relasi, Eri juga menekankan bahwa kemampuan menjalin hubungan yang baik dan berkolaborasi dengan berbagai pihak adalah salah satu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh pemimpin masa depan. Relasi yang baik akan membuka peluang kolaborasi dan memperluas dampak positif dari kepemimpinan seseorang. Selain empat pilar tersebut, disampaikan pula bahwa seorang pemimpin harus menerapkan prinsip 3K, yaitu: komitmen terhadap tujuan dan tugas, konsekuen dalam mengambil keputusan dan bertanggung jawab atas tindakannya, dan konsisten dalam menjaga integritas dan kualitas kepemimpinannya. Penutup dari materi ini menyatakan bahwa pemimpin masa depan adalah seseorang yang mampu beradaptasi dengan cepat, berkolaborasi dengan siapa saja, serta memberikan nilai tambah di mana pun ia berada. Melalui penyampaian materi ini, mahasiswa diharapkan dapat memahami pentingnya membangun karakter yang kuat sebagai modal utama dalam mempersiapkan diri menjadi pemimpin yang siap menghadapi tantangan global. Dengan karakter yang baik, mereka diharapkan mampu berkontribusi tidak hanya bagi lingkungan kampus, tetapi juga di masyarakat luas setelah mereka lulus. Materi ini menjadi bagian dari upaya STIE Kasih Bangsa dalam mencetak pemimpin-pemimpin yang tangguh dan berintegritas, dengan harapan para mahasiswa dapat

mengimplementasikan nilai-nilai yang dipelajari selama masa perkuliahan dalam kehidupan nyata dan profesi mereka di masa depan.

F. Waspada Pinjaman Online dan Judi Online

Era digital yang semakin maju telah membawa kemudahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk akses terhadap layanan keuangan. Namun, di balik kemudahan tersebut, terdapat potensi bahaya yang mengintai, terutama bagi kalangan mahasiswa. Pinjaman online dan judi online menjadi dua ancaman serius yang dapat merusak masa depan mahasiswa. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut rendahnya tingkat literasi keuangan di masyarakat menjadi salah satu faktor tingginya korban pinjaman online illegal. Berdasarkan data OJK per September 2024, OJK melaporkan bahwa Generasi Z dan Milenial menjadi kelompok usia terbesar yang menerima pinjaman online, dengan total 54,06 persen dari keseluruhan pinjaman . Ini menunjukkan bahwa utang pinjol bukan hanya masalah individual, tetapi juga fenomena yang meluas di kalangan generasi muda. Berdasarakan data diatas menunjukkan bahwa generasi Z yang sebagian besar terdiri dari pelajar dan mahasiswa sangat rentang terjerat pinjaman online. Kerentanan generasi muda tersebut dipicu kebiasaan mereka yang sering membagikan informasi pribadi melalui media sosial. Perilaku tersebut sangat berbahaya namun mereka tidak menyadarinya. Misalnya, mengunggah KTP, alamat rumah, dan informasi pribadi lainnya yang dapat dimanfaatkan pihak yang tidak bertanggung jawab. Tak hanya itu, Enriche menyampaikan sikap FOMO juga membawa generasi muda terjebak pada investasi bodong. Sementara tanpa pemahaman keuangan dan investasi yang memadai, kelompok ini justru banyak menjadi korban terhadap iming-iming yang menggiurkan. Mereka kerap meniru apa yang dilakukan oleh influencer maupun tokoh idolanya, termasuk saran terkait keuangan.

Enriche mengimbau mahasiswa agar mau memahami secara benar aspek perencanaan keuangan (*financial planning*). Bagaimanapun mahasiswa adalah bagian generasi penerus yang akan membangun bangsa. Dengan jumlah Generasi Z dan milenial yang mencapai lebih dari setengah penduduk Indonesia, tentu saja kelompok ini merupakan critical economy players yang harus dibekali tentang pemahaman keuangan yang memadai. Selain titu tren Judi Online juga melejit dengan

pesat seiringan dengan tren pinjaman online, kedua tren ini sering berhubungan sebagai salah satu contoh judi online dilakukan dengan modal pinjaman online. Dilansir dari laman Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) bahwa saat ini setidaknya 2,7 juta warga Indonesia terjerat judi online. Dari jumlah tersebut, mayoritas yang terjerat adalah kalangan muda. Pada awalnya, dua masalah sosial ini hanya menjerat kaum dewasa dan orang tua saja. Akan tetapi, akibat dari media sosial dan smartphoneyang dibebaskan pada anak-anak dan remaja, masalah pinjol dan judi onlineini ikut aktif juga untuk menjerat mereka.Salah satu sebab selain dari ajakan dari teman sebayanya, sebab lainnya adalah minimnya tingkat literasi pemuda atau remaja-remaja di negara kita ini. Sehingga, mudah sekali terjerumus dalam sebuah penipuan dan hoax. Oleh banyaknya kasus yang terjadi pada peristiwa judi online dan pinjol ini, perlunya edukasi Pinjaman online dan judi online merupakan ancaman serius bagi masa depan mahasiswa, termasuk mahasiswa STIE Kasih Bangsa. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, mulai dari mahasiswa sendiri, lembaga pendidikan, hingga pemerintah. Dengan meningkatkan kesadaran dan literasi keuangan, diharapkan mahasiswa dapat membuat keputusan yang lebih bijak dan terhindar dari jerat pinjaman online dan judi online.

G. Perguruan Tinggi di Era Digital dan Revolusi Industri

Presentasi yang disampaikan oleh Adnan Hasyim Wibowo dalam sesi "Unlocking Your Full Potential as a College Student" berfokus pada pengembangan diri mahasiswa dan bagaimana mereka dapat memaksimalkan potensi selama masa kuliah. Presentasi ini dibagi menjadi beberapa bagian penting, yang dimulai dengan pengenalan peran yang dapat diambil oleh mahasiswa, tips untuk sukses, serta keterampilan yang diperlukan untuk berkembang di dunia akademis dan profesional.

Adnan memulai dengan pertanyaan yang sederhana namun penting, yaitu "Mahasiswa bisa ngapain aja?" Jawabannya, menurut Adnan, adalah banyak sekali. Mahasiswa memiliki peluang untuk terlibat dalam berbagai peran seperti organisatoris, peneliti, wirausahawan, aktivis, influencer, performer, pemberdaya sosial, hingga penemu. Setiap mahasiswa dapat memilih jalur yang paling sesuai dengan minat dan bakat mereka. Namun, salah satu kesalahan umum yang sering

terjadi bukanlah pada pilihan jalur itu sendiri, melainkan pada kebimbangan dan penyesalan yang seringkali muncul setelah membuat pilihan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi setiap mahasiswa untuk yakin pada jalan yang telah mereka pilih dan berkomitmen untu mengembangkannya. Selanjutnya, Adnan memberikan tips tentang bagaimana mahasiswa dapat menjadi "gokil" atau luar biasa dalam menjalani peran yang mereka pilih. Salah satu langkah pertama yang ia sarankan adalah menemukan keunikan diri (find your niche) dan kemudian menguasai peran tersebut. Setiap mahasiswa memiliki keunikan tersendiri, dan hal tersebut dapat menjadi kekuatan utama mereka. Namun, untuk menjadi ahli dalam peran apapun, mahasiswa harus terus mengeksplorasi kemampuan mereka dan selalu berusaha untuk meningkatkan level kompetensi. Adnan mengingatkan agar tidak hanya bermain dalam zona nyaman (classic mode), tetapi juga berani mengambil tantangan yang lebih besar.

Adnan juga menekankan pentingnya membangun jaringan sosial dengan mahasiswa lain. Ia menggunakan analogi "MABAR" atau bermain bersama untuk menggambarkan pentingnya kerjasama dalam pengembangan diri. Selain itu, mencari referensi dan belajar dari mereka yang sudah berpengalaman, seperti para "pro player" dalam dunia game, juga menjadi langkah yang krusial. Di bagian selanjutnya, Adnan membahas keterampilan yang diperlukan untuk sukses, yang ia sebut sebagai "Skillset Needed & Lifehack Tips." Salah satu keterampilan paling penting yang harus dimiliki mahasiswa adalah kemampuan untuk belajar bagaimana cara belajar. Proses belajar tidak hanya sekadar memahami materi, tetapi juga melibatkan evaluasi diri secara berkala dan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang terus berubah. Kemampuan komunikasi, terutama dalam public speaking, juga menjadi salah satu keterampilan penting yang harus diasah oleh setiap mahasiswa.

Adnan juga menambahkan bahwa penting untuk tidak terlalu takut mencoba hal-hal baru selama itu baik dan benar. Bagi Adnan, tidak semua orang harus menjadi "Superman," tetapi setiap orang perlu memiliki impian yang mereka perjuangkan. Memiliki tujuan yang jelas akan membantu mahasiswa tetap fokus dan termotivasi untuk terus berkembang. Terakhir, Adnan mengingatkan bahwa di tengah segala

usaha untuk mencapai potensi terbaik, jangan lupa untuk bahagia. Kebahagiaan merupakan elemen penting yang sering dilupakan di tengah kesibukan dan tekanan akademis. Dengan pesan ini, Adnan berharap agar semua peserta dapat menerapkan tips dan keterampilan yang ia sampaikan, namun tetap menjaga keseimbangan antara pencapaian akademis dan kesejahteraan emosional. Secara keseluruhan, penjelasan ini memberikan panduan yang jelas dan praktis bagi mahasiswa untuk memaksimalkan potensi mereka. Dengan menemukan peran yang tepat, menguasai keterampilan yang relevan, serta menjaga keseimbangan hidup, mahasiswa diharapkan mampu mencapai kesuksesan tidak hanya di dunia akademis tetapi juga dalam kehidupan profesional mereka.

H. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

Pendidikan nasional itu sendiri merupakan pendidikan yang berakar pada kebudayaan bangsa indonesia yang berdasarkan pada pancasila dan UUD 1945 untuk mencapai tujuan pembangunan nasional. pendidikan adalah usaha dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya pada masa sekarang ataupun yang akan datang. Pada pasal 31 ayat 3 berbunyi Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, beserta seperangkat solusi dari bidang akademik hingga sarana prasarana pendukung pendidikan tersebut yang diatur undangundang. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Presiden Republik Indonesia. Untuk mengetahui definisi pendidikan dalam perspektif kebijakan, kita telah memiliki rumusan formal dan operasional, sebagaimana termaktub dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, yakni: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengambangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan definisi di atas, ditemukan 3 (tiga) pokok pikiran utama yang terkandung di dalamnya, yaitu: (1) usaha sadar dan terencana; (2) mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya: dan (3) memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Di bawah ini akan dipaparkan secara singkat ketiga pokok pikiran tersebut.

Paradigma baru tentang Pendidikan Tinggi termuat dalam Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang sangat berbeda dengan yang lama untuk membuka cakrawala baru dalam bidang Pendidikan Tinggi. Standar Nasional Pendidikan Tinggi menurut Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Permendikbud 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pernidikan Tinggi menyebutkan bahwa Standar Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem Penelitian pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada Perguruan Tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Merdeka Belajar Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses

pembelajaran di luar program studi. Melalui Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk 1 (satu) semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks menempuh pembelajaran di luar program studi pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama 2 (dua) semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Tujuan kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, program "hak belajar tiga semester di luar program studi" adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Program-program experiential learning dengan jalur yang fleksibel diharapkan akan dapat memfasilitasi mahasiswa mengembangkan potensinya sesuai dengan passion dan bakatnya.Pembelajaran dalam Kampus Merdeka memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

BAB IV
PENUTUP

A. Penutup

Pada dasarnya pelaksanaan PKKMB di STIE Kasih Bangsa merupakan salah satu upaya proses percepatan adaptasi dan pembentukan pribadi mahasiswa yang utuh, berkualitas,sukses dalam studi, serta siap menghadapi tantangan di masa depan. Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) merupakan agenda tahunan untuk memperkenalkan dan mempersiapkan mahasiswa baru dalam proses transisi menjadi mahasiswa yang dewasa dan mandiri, serta mempercepat proses adaptasi mahasiswa dengan lingkungan yang baru dan memberikan bekal untuk keberhasilannya menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Pelaksanaan PKKMB diharapkan menjadi wahana meningkatkan kesadaran berbangsa, bernegara, dan cinta tanah air. Hingga membantu mahasiswa baru memahami arti penting pendidikan yang akan ditempuh, pendidikan karakter, dan pengembangan kompetensi bagi pembangunan bangsa serta mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan PKKMB juga diharpkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan informasi terbaru berkaitan dengan bahaya narkoba sehingga mahasiswa menjadi BERSINAR (Bersih Narkoba). Pelaksanaan PKKMB diharapkan menjadi wahana penanaman 5 (lima) program gerakan nasional revolusi mental yaitu Indonesia melayani, Indonesia bersih, Indonesia tertib, Indonesia mandiri, dan Indonesia bersatu. Melalui PKKMB mahasiswa kelak akan menjadi alumni perguruan tinggi yang memiliki kedalaman ilmu, keluhuran akhlak, cinta tanah air, dan berdaya saing global.

Demikian laporan Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa (PKKMB) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kashih Bangsa Tahun Akademik 2024/2025

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1. Acara Pembukaan dan Peresmian Mahasiswa Baru

Sambutan Ketua STIE Kasih Bangsa, yaitu Bapak Benardi, S.Kom., MM., CIQnR., PC

Sambutan Wakil Ketua 1 Bidang Akademik dan Kemahasiswaan STIE Kasih Bangsa, yitu Bapak Eri Kusnanto., SE., M.Ak

Orasi oleh Ketua Senat Mahasiswa STIE Kasih Bangsa, yaitu Nuril Khusni Al Amin

Foto Bersama Mahasiswa Baru STIE Kasih Bangsa dengan Jajaran Civitas Akademik STIE Kasih Bangsa

Lampiran 2. Penyampaian Materi Gerakan Anti HOAX

Lampiran 3. Penyampaian Materi Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara

Lampiran 4. Penyampaian Materi Pinjaman Online dan Judi Online

Lampiran 5. Anti Perundungan, Anti Kekerasan Seksual

Lampiran 6. Pendidikan Karakter, Pemimpin Masa Depan

Lampiran 6. Waspada Pinjaman Online dan Judi Online

Lampiran 7. Perguruan Tinggi di Era Digital dan Revolusi Industri

Lampiran 8. Sistem Pendidikan Tinggi di Indonesia

Lampiran 9. Sesi Games

Lampiran 10. Sertifikat Narasumber

STIE Kasih Bangsa
NO : 012/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Adnan Hasyim Wibowo

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber di
Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Materi Perguruan Tinggi di Era Digital dan Revolusi Industri"

Yang Diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Sabtu, 14 September 2024

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa
NO : 014/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Anggraeni Dyah S,ST., M.T.

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber di
Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Materi Sistem Perguruan Tinggi di Indonesia"

Yang Diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Sabtu, 14 September 2024

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa
NO : 009/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Dr. (C) Tanti Sugiharti Singgih, S.S., M.Sc.

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber di
Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Anti Perundungan, Anti Kekerasan Seksual"
Yang Diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Jumat, 13 September 2024

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa
NO : 007/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Sigit Pranomo Hadi, M.Si

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber di
Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

"Gerakan Anti Hoax"

Yang Diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Kamis, 12 September 2024

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa
NO : 010/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Eri Kusnanto, SE., M.Ak

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber di
Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Pendidikan Karakter Pemimpin Masa Depan"
Yang Diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Sabtu, 14 September 2024

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa
NO : 005/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Enriche Putera Hutama, SE., MM.,CFP

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber di
Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Waspada Judi Online dan Pinjaman Online"
Yang Diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Sabtu, 14 September 2024

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa
NO : 003/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Nur Izzuddin, ST., MT

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber di
Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Waspada Judi Online dan Pinjaman Online"
Yang Diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Jumat, 13 September 2024

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

STIE Kasih Bangsa
NO : 001/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT PENGHARGAAN

Diberikan Kepada:

Ruslaini S.E., M.M, CIQnR, CIQaR

Atas Partisipasinya Sebagai Narasumber di
Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Materi Kehidupan Berbangsa, Bernegara, dan Pembinaan Kesadaran Bela Negara"
Yang Diselenggarakan oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Kamis, 12 September 2024

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

Lampiran 11. Sertifikat Peserta

006/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

SHAKILLA ANDRINA

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

004/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

NAILA HALI SYLVIA

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"
Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

008/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

DOMINIKUS CARLO SITANGGANG

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

010/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

MICHELLE MARLIN

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

013/PKKMB/STIEKB/IX/2024

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

REVALINA REVANI

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

001/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

AURA NABILA

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"
Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

003/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

MARIA SONTA IRIJANAN

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

005/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

NURLAILA AGUSTIEN DWI UNTORO

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"
Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

007/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

ANDIKA VIRIYA PUTRA

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

009/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

FABIANUS ADII

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di
Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)
"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"
Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

011/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

M HAFIZ ALVIN BAIHAQI

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

012/PKKMB/STIEKB/IX/2024

Kampus Beasiswa
STIE Kasih Bangsa

SERTIFIKAT

Dipersembahkan Untuk

MOHAMMAD HADI WIJAYA

Atas Partisipasinya Sebagai Peserta di

Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB)

"Sinergi Transformasi Pendidikan Tinggi dan Penguatan MBKM untuk Mewujudkan Mahasiswa Profesional, Unggul, Terpercaya di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0"

Yang Diselenggarakan Oleh Kampus Beasiswa STIE Kasih Bangsa
Pada Hari Kamis - Sabtu , 12 - 14 September 2023

Benardi, S.Kom., M.M., PC®., AWP®.
Ketua STIE Kasih Bangsa

Lampiran 12. Daftar Peserta PKKMB

DAFTAR NAMA PESERTA PKKMB TAHUN 2024

STIE KASIH BANGSA

No	Prodi	Nama
1	AKUNTANSI	MARIA SONTA IRIJANAN
2	AKUNTANSI	NAILA HALI SYLVIA
3	AKUNTANSI	SHAKA PUTRA ARMANTO
4	AKUNTANSI	SHAKILLA ANDRINA
5	AKUNTANSI	NURLAILA AGUSTIEN DWI UNTORO
6	AKUNTANSI	AURA NABILA
7	AKUNTANSI	SANDRA JUNIANDA
8	AKUNTANSI	REVALINA REVANI
9	MANAJEMEN	M HAFIZ ALVIN BAIHAQI
10	MANAJEMEN	MICHELLE MARLIN
11	MANAJEMEN	FABIANUS ADII
12	MANAJEMEN	DOMINIKUS CARLO SITANGGANG
13	MANAJEMEN	HERMALINA INNEKE RUWAYARI
14	MANAJEMEN	SELVI YANTI GIAWA
15	MANAJEMEN	AJI SUPRATMAN
16	MANAJEMEN	FADLA ANISA
17	MANAJEMEN	MARIA ANGELA BINSASI
18	MANAJEMEN	INTAN NURUL KHOLIPAH
19	MANAJEMEN	NINA DWI AYU NINGRUM
20	MANAJEMEN	ANDIKA VIRIYA PUTRA
21	MANAJEMEN	MOHAMMAD HADI WIJAYA
22	MANAJEMEN	SUCI WITASARI